

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara agraris yaitu negara yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya sebagai petani. Selain itu pertanian sangatlah penting bagi suatu negara karena pertanian bisa memenuhi kebutuhan pangan serta industri. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah serta dipercaya bisa mendorong perekonomian negeri dengan cara mengembangkan sektor pertanian sehingga bisa meningkatkan pendapatan negara.

Perkembangan pertanian di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan para petani melalui hasil dari pertanian tersebut. Namun tidak mudah bagi pemerintah dalam mengupayakan hal tersebut pasalnya produktifitas para petani yang masih belum bisa dimaksimal. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan hasil alam yaitu dengan pengadaan pupuk bersubsidi bagi para petani. Berdasarkan Permentan Nomor 41 Tahun 2021 Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah di sektor pertanian. Sedangkan, Pupuk non Subsidi merupakan pupuk yang pengadaan dan penyalurannya diluar dari program pemerintah.

Melalui lembaga yang ditunjuk oleh Holding BUMN Pupuk berdasarkan SPJB (Surat Perjanjian Jual Beli) untuk melakukan Penyaluran Pupuk Bersubsidi.

dalam partai besar di wilayah tanggung jawabnya, lembaga tersebut dapat berperan sebagai produsen, distributor, maupun pengecer.

Dalam melakukan distribusi sebuah lembaga harus memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan langsung dengan pelanggannya, itu bertujuan untuk memberi kepuasan pada pelanggannya dan memberikan nilai positif bagi lembaga tersebut. Kepuasan pelanggan bisa dilihat dari terpenuhinya kebutuhan, keinginan dan harapan yang konsumen inginkan dari sebuah produk.

Salah satu lembaga yang mendistribusikan pupuk bersubsidi di daerah Sumedang Provinsi Jawa Barat yaitu Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri. Koperasi ini berperan sebagai pengecer dalam pendistribusian pupuk subsidi, Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri ini ditunjuk untuk menyalurkan pupuk subsidi pada daerah yang sudah ditentukan.

Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri ini merupakan salah satu koperasi produsen yang ada di daerah sumedang. Koperasi ini memiliki 3 unit usaha yaitu Unit Simpan Pinjam, Waserda, Dan Sarana Produksi Petanian (Saprota). Perkembangan anggota pada koperasi ini dapat dilihat dari banyaknya anggota yang keluar masuk disetiap tahunnya.

Berikut merupakan tabel perkembangan anggota koperasi pertanian sumber tani mandiri pada tahun 2018-2022:

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Pada Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah anggota awal tahun (orang)	Anggota (orang)		Jumlah anggota akhir tahun (orang)
		Masuk	Keluar	
2018	199	2	10	191
2019	191	3	8	186
2020	186	12	7	191
2021	191	1	12	180
2022	180	16	12	184

Sumber: Laporan RAT Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Tahun 2018-2022.

Dilihat dari tabel 1.1 diatas perkembangan jumlah anggota pada koperasi ini mengalami kondisi turun naik. Mayoritas anggota pada koperasi ini memiliki mata pencaharian sebagai petani padi, dengan demikian unit usaha saprotan merupakan unit usaha yang diutamakan pada koperasi ini. Dengan menyediakan berbagai jenis pupuk, obat-obatan serta peralatan pertanian, Koperasi ini melayani para petani yang memerlukan obat-obatan, peralatan, serta pupuk baik subsidi maupun non subsidi.

Koperasi ini melakukan pendistribusian pupuk subsidi sesuai dengan peraturan pemerintah dimana para petani harus membeli pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani yang bertujuan supaya penggunaan pupuk bisa tepat dan bisa diatur oleh pemerintah sesuai dengan rencana dari pemerintah.

Tabel 1. 2 Penjualan Pupuk Subsidi Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri pada Tahun 2018 – 2022

Tahun	Penjualan Pupuk (kg)	Harga Penjualan (RP)
2018	702.051,00	1.714.231.575
2019	503.914,00	1.304.755.200
2020	391.629,50	977.955.025
2021	280.122,00	750.839.500
2022	312.127,50	840.100.375

Sumber : Laporan Penjualan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Tahun 2018-2022.

Berdasarkan Tabel 1.2 penjualan pupuk subsidi pada Koperasi Sumber Tani Mandiri pada periode 2018-2022 volume penjualan pupuk bersubsidi pada koperasi ini cenderung menurun. Penjualan pupuk ini mencakup 4 jenis pupuk yaitu Urea, Sp-36, Za dan Phonska, yang dijual pada anggota koperasi serta non anggota. Pada tahun 2018 koperasi berhasil menjual sebanyak 702.051 kg dengan nilai jual mencapai Rp.1.714.231.575. Pada tahun 2019 koperasi menjual sebanyak 503.914kg pupuk dengan nilai jual mencapai Rp.1.304.755.200. Pada tahun 2020 koperasi berhasil menjual pupuk sebanyak 392.629,5kg dengan nilai jual mencapai Rp.977.955.025. Pada tahun 2021 koperasi menjual pupuk subsidi sebanyak 280.122 dengan nilai jual Rp.750.839.500. dan pada tahun 2022 koperasi berhasil menjual pupuk subsidi sebanyak 321.127kg pupuk dengan harga jual Rp.840.100.375.

Penggunaan pupuk yang cukup tinggi membuat koperasi harus bisa menyediakan dan melayani para petani yang membutuhkan pupuk subsidi yang statusnya anggota dan non anggota koperasi. Berkaitan dengan status para petani pada koperasi, koperasi ini tidak membedakan pelayanan yang diberikan pada para petani baik anggota maupun non anggota, hal ini mungkin dapat menurunkan

kepuasan anggota yang memiliki kewajiban pada koperasi sedangkan non anggota hanya membeli pupuk dan tidak memiliki kewajiban pada koperasi.

Selain itu kepuasan anggota juga dipengaruhi faktor lain seperti kebijakan pemerintah yang membatasi pupuk subsidi sehingga pupuk subsidi menjadi langka selain itu diadakannya kartu tani sebagai syarat transaksi menyebabkan kepuasan para petani menurun karena kebanyakan petani tidak mau ribet dalam mengurus registrasi, dan terkadang kartu tani yang dimiliki oleh para petani tidak terdaftar dalam data penerima pupuk subsidi. Selain berdampak pada kehidupan para petani tentunya hal tersebut berpengaruh pada tingkat kepuasan anggota koperasi.

Kepuasan anggota pada koperasi juga berkaitan dengan kesejahteraan anggota yang merupakan tujuan dari koperasi, berikut merupakan penjualan pupuk subsidi pada anggota koperasi sumber tani mandiri.

Tabel 1. 3 Penjualan Pupuk Subsidi Pada Anggota Periode 2018-2022

Tahun	Jenis Pupuk			
	Urea (Kg)	SP-36 (Kg)	ZA (Kg)	Phonska (Kg)
2018	72.975,0	14.051,5	21.945,0	37.591,0
2019	68.645,0	20.491,5	22.472,5	38.484,0
2020	74.989,5	13.230,0	25.414,0	48.668,5
2021	83.843,0	-	-	58.742,0
2022	103.875,0	-	-	82.374,0

Sumber : Laporan Penjualan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Tahun 2018-2022.

Penggunaan pupuk pada anggota koperasi pada tahun 2018 mencapai 72.975 kg pupuk Urea, 14.051,5 kg pupuk Sp-3. 21.945 kg pupuk Za dan 37.591 kg pupuk Phonska. Pada tahun 2019 mencapai 68.645 kg pupuk Urea, 20.491,5

kg pupuk Sp-36, 22.742,5 kg pupuk Za dan 38.484 kg pupuk Phonska. Pada tahun 2020 mencapai 74.989,5 kg pupuk Urea, 13.230 kg pupuk Sp-36, 25.414 pupuk Za dan 48.668,5 kg pupuk Phonska. Pada tahun 2021 pemerintah membatasi pupuk subsidi dengan hanya menjual pupuk urea dan phonska saja, penggunaan pupuk Urea mencapai 83.843 kg dan 58.742 kg untuk pupuk jenis Phonska. Dan pada tahun 2022 penggunaan pupuk Urea mencapai 103.875 kg dan pupuk phonska mencapai 82.374 kg.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelayanan mengenai saluran distribusi pupuk bersubsidi yang efektif untuk meningkatkan kepuasan anggota dilakukan oleh koperasi Tani Mandiri di Desa Bugel, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian dapat disimpulkan permasalahan yang akan diteliti pada Koperasi Sumber Tani Mandiri sebagai berikut :

1. Bagaimana pelayanan yang diberikan koperasi kepada anggotanya dalam menyalurkan pupuk subsidi.
2. Bagaimana saluran distribusi yang dilakukan oleh Koperasi Sumber Tani Mandiri.
3. Bagaimana tingkat kepuasan anggota pada Koperasi Sumber Tani Mandiri.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka maksud dan tujuan dalam penelitian ini yang disampaikan dalam sub bab – sub bab sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelayanan yang diberikan koperasi kepada anggotanya dalam mendistribusikan pupuk subsidi yang dilakukan oleh koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri dan mengetahui tingkat kepuasan anggotanya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pelayanan yang diberikan Koperasi kepada anggotanya.
2. Mengetahui saluran distribusi yang dilakukan koperasi untuk menyalurkan pupuk bersubsidi.
3. Mengetahui tingkat kepuasan pelanggan pada koperasi Sumber Tani Mandiri.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang bisa berguna bagi pembaca dalam hal pengembangan ilmu dan bisa digunakan untuk kegiatan praktek.

1.4.1 Aspek Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu koperasi dan manajemen khususnya mengenai saluran distribusi yang efektif dan berpengaruh pada peningkatan kepuasan konsumen.

1.4.2 Aspek Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini selain dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan terkait dengan pendistribusian pupuk yang dilakukan Koperasi Tani Mandiri Kabupaten Sumedang supaya penyalurannya bisa tepat dan memenuhi kebutuhan petani serta susai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Serta sebagai bahan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.